

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG ANGGOTA
MEMILIH PRODUK SIMPANAN IJABAH DI KSPPS TAMZIS
BINA UTAMA AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (Amd) dalam Ilmu Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

NURTIANA LAILATUL AZIZAH

NIM : 1605015122

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2019

Dr. Muchlis. M. Si

Perum Mangkang Indah Wonosari Ngaliyan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir An. Sdr.i. Nurtiana Lailatul Azizah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : NURTIANA LAILATUL . A

NIM : 1605015122

Judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MENDORONG ANGGOTA MEMILIH PRODUK SIMPANAN JABAH DI KSPPS TAMZIZ BINA UTAMA AHD YOGYAKARTA .

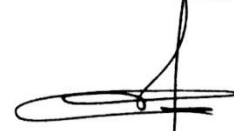
Dengan ini, saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 27 Juni 2019

Pembimbing,



Dr. Muchlis. M. Si

NIP. 19610117 198803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Faktor-faktor yang Mendorong Anggota Memilih Produk Simpanan Ijabah di
KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta
Nama : Nurtiana Lailatul Azizah
NIM : 1605015122
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar diploma dalam D3 Perbankan Syariah.

Semarang, 10 Juni 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19601092005011002

Penguji II

Dr. Muhlis, M.Si
NIP. 196101171988031002

Penguji III

Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Penguji IV

Dr. Ratno Agriyanto, CA., CPA
NIP. 198001282008011010



Pembimbing

Dr. Muhlis, M.Si
NIP. 196101171988031002

MOTTO

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِمْ أَهْلُ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِیَّتَا مَیِّ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ , وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا , وَاتَّقُوا اللَّهَ شَدِيدَ الْعِقَابِ

“Harta rampasan fai’ yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertaqwalah kepada Allah.

Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”

(Q.S Al Hasyr : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati saya persembahkan karya ini kepada orang-orang berarti bagi perjalanan hidup saya :

1. Kedua orang tua, Bapak Apriyanto Catur Nugroho dan Ibu Supriyanti yang dengan sabar mendidik dan mengajarkan segala kebaikan kepada penulis, agar penulis dapat bermanfaat dan menjadi manusia yang berguna, serta memberikan penuh kasih sayang dan atas segala jerih payah pengorbanan untuk penulis selama ini yang telah membiayai, menyekolahkan dan menuntut langkah untuk menggapai cita-cita, do'a kalian merupakan ridho untuk mencapai kesuksesan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Juni 2019

 Deklarator,
Nurtiana Lailatul Azizah

ABSTRAK

KSPPS Tamzis Bina Utama adalah salah satu koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah yang menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan simpanan berjangka yang kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Salah satu produk penghimpunan dana diantaranya Simpanan Ijabah yaitu produk investasi berjangka yang menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah* (bagi hasil). Dana tersebut akan dikelola secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat usaha kecil dan menengah secara profesional sesuai syariah dan telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI yang menetapkan fatwa No : 03/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi pada masa kini memerlukan jasa perbankan dan salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi penelitian ini didapat dari wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik pengumpulan datanya bersumber dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan selama magang satu bulan di BMT Tamzis Bina Utama Yogyakarta yang terletak di Jalan Ahmad Dahlan Nomor 7 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah salah satunya dikelola dengan prinsip adil, disalurkan hanya untuk kegiatan yang sesuai dengan syariah, dan perolehan bagi hasil yang menguntungkan. Produk simpanan Ijabah menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah* dimana pihak Tamzis telah diberikan kekuasaan untuk mengelola dana nasabah selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah selain itu implementasi akad *mudharabah* pada produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta telah sesuai dengan prinsip syariah.

Kata kunci : *mudharabah mutlaqah*, investasi syariah, ijabah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan menyebut nama Allah dan segala puji bagi-Nya Tuhan seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin, guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada jurusan D3 Perbankan Syariah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karena-Nya, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, sebagaidekanFakultasEkonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. H. Johan Arifin, S.Ag., MM. selakuketuaprogramstudi D3 Perbankan Syariah FakultasEkonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Muchlis, M.Si H selakudosenpembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen pengajar D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Pimpinan dan karyawan KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.
7. Teman-teman D3 angkatan 2016 yang banyak memberikan masukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar yang bisa saya sampaikan, kurang lebihnya saya mohon maaf. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh

dari kata sempurna sehingga dengan segala bentuk kerendahan hati, saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar saya dapat membenahi kesalahan atau kekurangan tersebut dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Semarang, 27 Juni 2019

Penyusun,

Nurtiana Lailatul Azizah

NIM. 1605015122

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| DEKLARASI..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka | 5 |
| E. Metodologi Penelitian | 6 |
| F. Analisis Data | 7 |
| G. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Akad Mudharabah..... | 10 |
| B. Investasi Syariah (Deposito Mudharabah) | 16 |
| C. Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Menabung..... | 22 |
| D. Fatwa DSN-MUI..... | 24 |
| BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | |
| A. Sejarah dan Perkembangan KSPPS Tamzis Bina Utama | 27 |
| B. Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama | 30 |
| C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas | 31 |
| D. Ruang Lingkup Usaha..... | 35 |
| E. Jaringan Kantor KSPPS Tamzis Bina Utama | 43 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Faktor - faktor yang Mendorong Anggota Memilih Produk Simpanan Ijabah | 48 |
| B. Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah pada Produk Simpanan Ijabah | 51 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran | 57 |
| C. Penutup | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah lembaga non bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Tata cara beroperasi BMT mengacu kepada fatwa MUI tentang lembaga keuangan syariah. Dalam tata cara bermuamalat itu dijaui praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. BMT merupakan suatu lembaga yang di dalamnya mencakup dua jenis kegiatan sekaligus yaitu, kegiatan mengumpulkan dana dari berbagai sumber seperti : zakat, infaq, sedekah serta lainnya disalurkan kepada yang berhak dalam rangka mengatasi kemiskinan dan dari kegiatan produktif dalam rangka nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersumber daya manusia. BMT pada dasarnya bukan lembaga perbankan murni, melainkan lembaga keuangan mikro syariah yang menjalankan sebagian besar sistem operasional perbankan syariah.

Keberadaan BMT sebagai salah satu perintis lembaga keuangan dengan prinsip syariah di Indonesia, dimulai dari ide para aktivis Masjid Salman ITB Bandung yang mendirikan Koperasi Jasa Keahlian Teknosa pada tahun 1980. Koperasi inilah yang menjadi cikal bakal BMT yang berdiri tahun 1984. Kemudian BMT lebih diberdayakan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK).¹

Selain Koperasi Jasa Keahlian Teknosa yang menjadi pelopor berdirinya BMT di Indonesia kini banyak terdapat BMT yang sudah tersebar luas, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama merupakan salah satu lembaga keuangan yang meyakini jika koperasi dikelola dengan baik dapat menjadi kekuatan ekonomi rakyat

¹ www.wikipedia.co.id

dan berpotensi menjadi kekuatan utama perekonomian Indonesia. Kuncinya adalah inovasi dan modernisasi tatakelola seiring kemajuan zaman dan teknologi.

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki. Aktivitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada motivasi sosial yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*) dalam menjalankan usaha, baik dilakukan dengan *musyarakah* maupun dengan berbagi hasil (*mudharabah*).²

Simpanan Ijabah merupakan salah satu produk yang banyak diminati anggota KSPPS Tamzis Bina Utama Yogyakarta dikarenakan bagi hasil yang menguntungkan dan juga menggunakan prinsip sesuai syariah. Investasi berjangka mudharabah ini merupakan fasilitas penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan melakukan akad kerjasama kemitraan berdasarkan prinsip (profit sharing), yang dilakukan antara Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagai mudharib atau pengelola dana dengan anggota sebagai shahibul maal atau sebagai pemilik dana dengan jangka waktu investasi sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Penarikan simpanan Ijabah hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian anggota dan Tamzis, jangka waktu minimal tiga bulan sampai berapa lama yang disepakati. Terkadang ada anggota yang membutuhkan simpanan tersebut secara mendadak, akhirnya anggota tersebut mengambil simpanannya sebelum jatuh tempo, maka pihak Tamzis berhak memberikannya karena anggota tersebut sudah melanggar kesepakatan awal.

Produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama merupakan produk unggulan dalam penghimpunan dana dan termasuk banyak diminati

²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h.15

oleh anggota dikarenakan faktor bagi hasil yang menguntungkan. Berikut merupakan tabel perkembangan produk simpanan Ijabah tahun 2016-2018 di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta :

Tabel 1.1

Tabel bagi hasil perkembangan simpanan Ijabah tahun 2016-2018
di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta

| Tahun | Jumlah Anggota | Bagi Hasil (per Rp 1.000.000) |
|-------------------|----------------|---------------------------------------|
| 2016 (Jan-Jun) | 42 anggota | 32,50% : 67,50% (Anggota : Tamzis) |
| 2016 (Jul-Des) | 45 anggota | 34,50% : 65,50% (Anggota : Tamzis) |
| 2017 (Jan-Jun) | 49 anggota | 37,50% : 62,50% (Anggota : Tamzis) |
| 2017 (Jul-Des) | 53 anggota | 38,50% : 61,50% (Anggota : Tamzis) |
| 2018 (Jan-Jun) | 57 anggota | 40,50% : 59,50% (Anggota : Tamzis) |
| 2018 (Jul-Des) | 61 anggota | 42,50% : 57,50% (Anggota : Tamzis) |

Sumber : MAC KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta

Dari tabel di atas maka sudah jelas jumlah nisbah yang akan diperoleh oleh pihak anggota simpanan Ijabah dan pihak Tamzis tiap periode selalu berubah. Pada tahun 2016 semester pertama ke semester kedua mengalami peningkatan sebesar 2% untuk anggota simpanan Ijabah, selanjutnya untuk semester kedua ke semester ketiga mengalami peningkatan sebesar 3% dan seterusnya sesuai tabel di atas.

Di awal akad pihak Tamzis tidak menentukan besaran bagi hasil yang akan didapatkan oleh pihak anggota, hal ini dikarenakan adanya perubahan pendapatan tiap bulan, dan hal ini sangat berpengaruh pada besar kecilnya bagi hasil yang akan diterima oleh anggota apabila Tamzis mengalami penurunan pendapatan maka bagi hasil yang di berikan akan kecil dan apabila Tamzis mengalami peningkatan pendapatan maka bagi hasil yang diberikan akan bertambah.

Selain faktor bagi hasil yang menguntungkan ada beberapa faktor lain yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta, untuk mengurai lebih jelas dan spesifik mengenai simpanan Ijabah dan faktor apa saja yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah, maka penulis mengangkat judul “Faktor-Faktor Yang Mendorong Anggota Memilih Produk Simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Ahmad Dahlan Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi akad Mudharabah Mutlaqah pada simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong anggota memilih produk simpanan ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Untuk mengetahui implementasi akad mudharabah pada simpanan ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.

b. Manfaat Penelitian

➤ Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan serta dapat membandingkan ilmu yang diperoleh saat kuliah dan untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian munaqosah.

➤ Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan menambah referensi bacaan, literatur perpustakaan, dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan D3 Perbankan Syariah serta tambahan informasi tentang produk simpanan mudharabah sehingga dapat melakukan pendanaan tersebut di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.

➤ Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga keuangan syariah mengenai program-program akad simpanan, khususnya simpanan mudharabah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan perekonomian rakyat dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan juga sebagai masukan dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada anggotanya.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan berbagai telaah pustaka dari berbagai penelitian, antara lain:

1. Hafisman Skob (2016) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Studi Kasus KJKS Tamzis Cabang Temanggung” hasil dari penelitian ini adalah rincian perhitungan bagi hasil mengenai simpanan mudharabah.
2. Agus Sutrimo (2017) dengan judul “Implementasi Akad Mudharabah Pada Simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama” hasil dari

penelitian ini adalah bagi hasil yang ditentukan di awal akad karena pendapatan Tamzis yang selalu berubah setiap bulannya.

3. Zulfan Nafi (2018) dengan judul “Prosedur Produk Sijangka di BMT Walisongo Mijen Semarang” hasil dari penelitian ini adalah nasabah mendapat penjelasan mengenai Simpanan Berjangka serta perhitungan porsi bagi hasil dengan melihat nisbah antara nasabah dan BMT.

E. Metodologi Penelitian

Dalam proposal ini penulis akan memakai beberapa metode untuk mendukung penulisan atas masalah yang akan diangkat, antara lain :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan di BMT Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan pendekatan kualitatif.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau penjelasan terkait penggunaan akad *mudharabah mutlaqah* pada produk simpanan Ijabah di BMT Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melainkan dari media perantara seperti buku, studi pustaka yang berkaitan dengan akad *mudharabah*, bukti yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak anggota simpanan Ijabah dan karyawan BMT Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk mendapatkan informasi dan data yang ada. Metode ini berguna bagi penulis untuk menggali informasi secara langsung kepada informan atau pemberi informasi baik kepada admin, marketing, dan anggota Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa surat kabar, transkrip, dan lain-lain yang berasal dari buku, literatur, dokumen resmi, artikel atau jurnal ilmiah dan sumber kepustakaan lainnya. Penulis juga mengambil beberapa gambar/foto terkait dengan simpanan Ijabah sebagai tambahan penelitian. Hasil dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah data sekunder sebagai pelengkap data primer.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.³

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis deskripsi dengan memaparkan data-data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Yang dimaksud kualitatif adalah metode analisa data yang dikelompokkan dan

³Ibid. h.335

menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan arahan selama penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang akad *mudharabah*, investasi syariah (deposito *mudharabah*), perbandingan perbankan syariah dan perbankan konvensional, dan fatwa DSN MUI.

BAB III : GAMBARAN UMUM KSPPS TAMZIS BINA UTAMA

Dalam bab ini berisi tentang sejarah berdirinya KSPPS Tamzis Bina Utama, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan tugas pokok, serta produk-produk KSPPS Tamzis Bina Utama.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang faktor-faktor apa saja yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah serta bagaimana implementasi akad *mudharabah mutlaqah* pada simpanan Ijabah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan hasil kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berguna untuk penulis dari hasil penelitian dan penutup tentang topik yang diangkat penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akad Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata ضرب, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dan menjalankan usaha.⁴ Mudharabah merupakan suatu bentuk *equity financing*, tetapi mempunyai bentuk yang berbeda dari musyarakah, pada mudharabah hubungan kontrak bukan antar pemberi modal, melainkan antara penyedia dana (*shahibul maal*) dengan *entrepreneur* (*mudharib*).

Pada kontak mudharabah, seorang mudharib (dapat berupa perorangan, perusahaan atau suatu unit ekonomi, termasuk bank) memperoleh modal dari unit ekonomi lainnya untuk tujuan melakukan perdagangan. Mudharib dalam kontrak ini menjadi *trustee* atas modal tersebut. Jika proyek selesai, mudharib akan mengembalikan modal tersebut kepada penyedia modal berikut porsi keuntungan yang telah disetujui sebelumnya. Bila terjadi kerugian maka seluruh kerugian dipikul oleh shahibul maal. Sedang mudharib kehilangan keuntungan (imbalan bagi-hasil) atas kerja yang telah dilakukannya.⁵

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 105 paragraf 4 mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.⁶

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, h.95

⁵Muhammad Ridwan Basalamah, *Perbankan Syariah*, Malang: Empatdua Media, 2018, h.7

⁶Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.105 Akuntansi Mudharabah*, Jakarta: Graha Akuntan 2007

Secara umum landasan dasar syariah mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dari ayat-ayat dan hadits berikut ini :⁷

1. Al Qur'an

عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرَضَىٰ وَآخَرُونَ يَضُرُّ بُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَآفَرُّوْا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ

“Dan sebagian dari mereka orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.” (Q.S. Al-Muzammil: 20)

Yang menjadi argumen dari ayat tersebut adalah adanya kata يَضُرُّ بُونَ yang sama dengan akar kata mudharabah, di mana berarti *melakukan suatu perjalanan usaha*.

2. Al Hadits

أَلْبَيْعُ إِلَى : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَهَةُ الْخَلِ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَإِخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْعِ

“Nabi bersabda : Ada tiga hal yang mengandung berkah yaitu jual beli tidak secara tunai, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum halus dengan gandum kasar (jewawut) untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Secara umum mudharabah terbagi ada dua jenis, yaitu :

a. Mudharabah Mutlaqah

Adalah kerjasama antar dua pihak dimana shahibul maal menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada mudharib dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka. Dalam pembahasan fiqih ulama Salaf ash Shalih seringkali dicontohkan dengan ungkapan افعل ما شئت (lakukanlah sesukamu) dari shahibul maal ke mudharib yang memberi kekuasaan sangat besar.

⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Tazkia Instute, 1999, h.149

b. Mudharabah Muqayyadah

Adalah kerjasama antara dua pihak dimana shahibul maal menyediakan modal dan memberikan kewenangan terbatas kepada mudharib dalam menentukan jenis dan tempat investasi, dimana keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.

Rukun dan Syarat akad mudharabah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI diantaranya :⁸

1. Bank syariah penyedia dana (shahibul maal) dan pengelola (mudharib) harus cakap hukum dan memahami bisnis.
2. Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada mudharib (pengelola) untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut : (a) Modal harus diketahui (jelas) jumlah dan jenisnya. (b) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad. (c) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada mudharib, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad. (d) diserahkan secara tunai.
3. Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi : (a) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak. (b) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk prosentasi (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. (c) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.

⁸Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018, h.111

4. Kegiatan usaha oleh pengelola (mudharib), sebagai perimbangan (muqabil) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut : (a) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif mudharib, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan. (b) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan mudharabah, yaitu keuntungan. (c) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum Syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu.
5. Rukun akan mudharabah adalah adanya pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut : (a) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad). (b) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak. (c) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, mudharabah diterapkan pada :⁹

1. Tabungan berjangka, yaitutabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya.
2. Deposito spesial (*special investment*), di mana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya murabahah saja atau ijarah saja.

Sedangkan pada sisi pembiayaan, mudharabah diterapkan untuk :

1. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Tazkia Instute, 1999, h.151-152

2. Investasi khusus disebut juga *mudharabah muqayyadah*, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

Prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan sangat penting untuk ditentukan di awal dan untuk diketahui oleh kedua belah pihak yang akan melakukan kesepakatan kerja sama bisnis karena apabila hal ini tidak dilakukan, maka berarti telah menjadi *gharar*, sehingga transaksi menjadi tidak sesuai dengan prinsip *syari'ah*.¹⁰

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pengelola modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi.¹¹

Konsep bagi hasil adalah sebagai berikut :¹²

1. Pemilik dana akan menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai pengelola.
2. Pengelola atau lembaga keuangan syariah akan mengelola dana tersebut dalam sistem *pull of fund* selanjutnya akan menginvestasikan dana tersebut ke dalam proyek atau usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah.
3. Kedua belah pihak menandatangani akad yang berisi ruang lingkup kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.
4. Sumber dana terdiri dari :
 - Simpanan : tabungan dan simpanan berjangka
 - Modal : simpanan pokok, simpanan wajib, dan lain lain.
 - Hutang pihak lain.

¹⁰Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta:Salemba Empat, 2009, h.370

¹¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h.26

¹²Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djembatan, 2003, h.198

Dalam akad mudharabah mempunyai manfaat dan resiko di antaranya yaitu :

1. Manfaat mudharabah

- a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkrit dan benar-benar terjadi itulah yang dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam mudharabah/musyarakah ini berbeda dengan prinsip bagi hasil bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun marugi dan terjadi krisis ekonomi.

2. Risiko mudharabah

Risiko yang terdapat dalam mudharabah, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi. Di antaranya:

- a. *Side streaming*; nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- b. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- c. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabahnya tidak jujur.

B. Investasi Syariah (Deposito Mudharabah)

Investasi berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *اِثْطَمَر* dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya (Antonio 2007). Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang (Rahmawan 2005). Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.¹³

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu sesuai yang diperjanjikan. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*).¹⁴

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :¹⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اللَّهُ وَلَتُنْضِرُ نَفْسُ مَا قَدْ مَتَّ لِعَدِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”(QS. Al-Hasyr: 18)

¹³Journal.walisongo.ac.id

¹⁴Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018, h.98

¹⁵Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h.10

Dalam ekonomi konvensional, teori investasi tidak terlepas dan sangat bergantung dengan peran bunga. Bunga tersebut merupakan indikator fluktuasi yang terjadi pada investasi dan tabungan. Bunga simpanan dan bunga pinjaman bank ketika tinggi maka kecenderungan menyimpan uang dalam bentuk tabungan akan meningkat. Sementara jumlah investasi akan relatif turun.¹⁶

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.¹⁷ Adapun yang dimaksud deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

Bagi hasil (*profit sharing*) pada produk penghimpunan dana terjadi kerjasama antara mudharib dan shahibul maal. Bank bertindak sebagai mudharib dengan nasabah sebagai shahibul maal, terjadi kesepakatan dimana simpanan yang ditabung di bank syariah akan dikelola oleh bank syariah, selanjutnya hasil atau keuntungan dari pengelolaan dana tersebut dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama.¹⁸

Deposito yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank untuk nasabah yang telah mempercayakan dananya ke bank. Simpanan deposito dibagi menjadi tiga yaitu :¹⁹

1. Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya memiliki jangka waktu mulai 1, 3, 6, 12 sampai 24

¹⁶Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017, h.27

¹⁷Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 109

¹⁸Journal.uui.ac.id

¹⁹Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018, h.219

bulan. Adapun keuntungan deposito berjangka diantaranya adalah jangka waktu deposito dapat dipilih sendiri (mulai , 3, 6, 12 sampai 24 bulan), dapat memilih mata uang lain, dan bagi hasil dapat ditransfer secara langsung. Jenis deposito berjangka yaitu :²⁰

a. Deposito berjangka biasa

Deposito yang berakhir pada jangka waktu yang dijanjikan, perpanjangan dana dapat dilakukan setelah ada permohonan baru/pemberitahuan dari penyimpan.

b. Deposito berjangka otomatis

Pada saat jatuh tempo secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan dari penyimpan.

2. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan. Transaksi sertifikat deposito adalah pemindahtanganan secara jual-beli putus (*uotright*) sertifikat deposito yang dilakukan melalui pasar uang dengan kesepakatan harga, mekanisme penyelesaian, dan penatausahaan tertentu. Perbedaan deposito berjangka dan sertifikat deposito menurut Melayu S.P. Hasibuan diantaranya :²¹

Tabel 2.1

Perbedaan Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito

| Deposito Berjangka | Sertifikat Deposito |
|----------------------------------|-------------------------------|
| Atas nama deposan | Atas unjuk pemegang |
| Bagi hasil dibayar di belakang | Bagi hasil dibayar dimuka |
| Tidak dapat diperjual belikan | Dapat diperjual belikan |
| Nilai nominal ditentukan deposan | Nilai nominal ditentukan bank |

²⁰Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005, h.54

²¹Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018, h.220

| | |
|--|--|
| Jangka waktu ditentukan deposan | Jangka waktu ditentukan bank |
| Dapat diterima setiap bank tanpa izin khusus dari Bank Indonesia | Hanya dapat diedarkan oleh bank tertentu seizin Bank Indonesia |
| Bukan merupakan instrumen pasar uang | Merupakan instrumen pasar uang |

Sumber : Ikit, 2018, *Manajemen Dana Bank Syariah*

3. *Deposit on call*

Deposit on call yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan lebih dahulu dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah. Sedangkan menurut Kasmir adalah deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan.

Deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito berdasarkan prinsip mudharabah. Deposito berdasarkan mudharabah menurut Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000 berlaku ketentuan umum diantaranya : (a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana. (b) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain. (c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang. (d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. (e) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Dan (f) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketentuan umum deposito mudharabah :²²

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk ber-mudharabah dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ada beberapa faktor yang mendominasi motif investasi dalam syariah Islam yaitu :²³

- a. Seseorang muslim akan selalu dikenakan pembayaran zakat dari aset produktif pada jumlah tertentu (memenuhi batas nisab zakat). Sehingga hal ini mendorong pemilik harta untuk menggunakan harta pada kegiatan bisnis melalui investasi.
- b. Investasi dilakukan lebih berorientasi pada aktivitas motivasi sosial, yaitu membantu mereka yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*) dalam menjalankan usaha bisnis, bisa dilakukan dengan kerja sama (*musyarakah*) maupun dengan berbagi hasil (*mudharabah*).
- c. *Al-muhafadzoh alal maal* (menjaga harta). Berinvestasi tentu tujuannya menarik keuntungan sekaligus menjaga kelangsungan

²²Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018, h.100

²³Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: Rajawali Press, 2017, h.30

dari harta yang diinvestasikan, namun harus tetap menjaga hak-hak orang lain.

Kaidah-kaidah yang membantu para investor dalam berinvestasi yaitu :²⁴

a. Kaidah Keimanan

Dalam hal ini ada yang harus diyakini bagi seorang investor, yaitu harta yang ia kelola hanyalah sebuah tipuan dari Sang Khaliq. Sebagaimana tercantum dalam QS Al-Baqarah ayat 30, bahwa manusia hanyalah sebagai khalifah di muka bumi dan ditugaskan untuk memakmurkan dunia, karena itu manusia tidak berhak untuk membuat kerusakan di muka bumi.

b. Kaidah Akhlak

Salah satu tujuan diutusnya Rasulullah bagi umat manusia adalah memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia tersebut. Dalam segala aktivitas apapun Islam selalu mengedepankan akhlak, begitu juga dengan investasi.

c. Kaidah Sosial Masyarakat

Investasi bukanlah tujuan akhir dalam ekonomi Islam. Investasi hanyalah sebuah alat untuk mewujudkan cita-cita yang lebih tinggi lagi yaitu berupa kesejahteraan sosial untuk individu dan masyarakat.

d. Kaidah Perekonomian

Dalam kaidah ini, syariah Islam mendorong manusia untuk mengambil sebab akibat dalam memajukan perekonomian dengan memperoleh keuntungan. Islam memberikan kaidah prioritas dalam mewujudkan keuntungan berinvestasi.

e. Kaidah Syar'i pada Investasi

Dalam kaidah ini, syar'i yang berlaku pada investasi, salah satunya adalah *الْأَصْلُ فَلَاشْيَعَابَاهَا* (hukum asal dari segala sesuatu adalah boleh). Dalam artian selama tidak ada dalil yang melarangnya maka

²⁴Agustin Hamdi, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017, h.33

hal tersebut boleh dilaksanakan. Maka berinvestasi dalam Islam boleh dilaksanakan karena tidak ada dalil yang melarangnya. Namun jika investasi yang dijalankan bertentangan dengan visi di atas, maka hal tersebut menjadi terlarang.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Menabung

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka (deposito).

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menabung menurut Kotler :²⁵

1. Pelayanan

Pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Kualitas pelayanan merupakan kepuasan anggota sepenuhnya. Suatu produk dapat memberikan kualitas yang berkesan ketika dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota sesuai apa yang diharapkan.

2. Bagi hasil

Bagi hasil merupakan suatu sistem mengenai tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.

Tabel 2.2

Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga

| Bagi Hasil | Bunga |
|--|---|
| Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil ditentukan pada waktu akad dan dengan asumsi untung/rugi. | Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu hutang |

²⁵Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Indeks, 2005, h.202

| | |
|---|--|
| Jumlah pembagian nisbah meningkat sesuai dengan peningkatan pendapatan. | Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan sedang meningkat. |
| Nisbah tidak akan berubah selama akad masih berlaku ketika akad dibuat. | Masih adanya pengaruh dari suku bunga Bank Indonesia |
| Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil. | Eksistensi bunga diragukan oleh agama, termasuk Islam. |

Sumber : Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*

3. Reputasi

Reputasi merupakan gambaran dari suatu perusahaan yang menunjukkan pelayanan secara baik atau buruknya kepada anggota. Semakin baik pelayanan yang diberikan oleh karyawan kepada anggota, maka semakin baik pula reputasi perusahaan di benak anggota.

4. Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada anggota untuk menarik perhatian yang dapat memuaskan suatu keinginan dan kebutuhan.

5. Lokasi

Salah satu kunci menuju sukses dalam usaha yaitu faktor lokasi. Lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan pada masa yang akan datang. Area yang dipilih harus mampu untuk tumbuh dari segi ekonomi sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha atau perusahaan.

6. Referensi

Informasi mengenai suatu produk dan pengalaman dalam menggunakan produk. Seseorang yang telah berpengalaman langsung mengenai produk atau jasa, akan dapat mempengaruhi orang lain dalam memutuskan menggunakan produk tersebut.

7. Ekonomi

Faktor ekonomi berkaitan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan ketika melakukan transaksi di lembaga keuangan. Pada dasarnya, nasabah atau anggota akan memilih lembaga keuangan yang tidak memberatkan dan menguntungkan bagi nasabah.

D. Fatwa DSN-MUI

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang Tabungan memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang tabungan mudharabah adalah sebagai berikut :²⁶

1. Landasan Syariah Tabungan Mudharabah

Firman Allah dalam Q.S. An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

2. Adapun ketentuan tabungan mudharabah, yakni sebagai berikut :

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana dan bank sebagai mudharib atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk mudharabah dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlah dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

²⁶Dsnmui.or.id

- d. Pembagian piutang dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Sedangkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang Deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang Deposito Mudharabah adalah sebagai berikut :

1. Landasansyariahtentang Deposito Mudharabah

Firman Allah Q.S. Al-Baqarah : 283

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَ هَٰؤُلَاءِ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَّا تِلْكَ وَلِيَتَّقِيَ اللَّهَ رَبَّهُ ، وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ، وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ، وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang) akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

2. Adapun ketentuan deposito mudharabah, yakni sebagai berikut :

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana dan bank sebagai mudharib atau pengelola dana.

- b. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam syariah dan mengembangkannya termasuk mudharabah dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlah dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian piutang, harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan KSPPS Tamzis Bina Utama

KSPPS TAMZIS Bina Utama dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo - Jawa Tengah. Berbekal idealisme dan tekad yang kuat, modal kecil, pengalaman yang minim serta besarnya tantangan yang dihadapi tidak menyurutkan anak-anak muda ini berjuang memperbaiki ekonomi umat dan mewujudkan kemakmuran bangsa Indonesia.

Pada tanggal 14 November 1994, Tamzis mendapat status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi. Sejak di dirikannya, koperasi Tamzis pernah mengalami perubahan jenis koperasinya, sebelumnya KSPS (Koperasi Simpan Pinjam Syariah). Pada tahun 1996 dengan mengambil momentum peresmian gedung baru Tamzis oleh Bpk. Prof. DR. H. Amin Rais, di mulailah pula kebijakan baru menyangkut dana yang berasal dari Zakat, Infaq, Shodaqoh (dana *maal*). Kemudian terbit Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Dengan pertimbangan efektivitas dan profesionalisme, maka pengelolaan dana maal diserahkan kepada lembaga yang khusus Baperlurzam, sedangkan Tamzis secara khusus mengembangkan dana komersial (sebagai *Baituttamwil*). Anggota yang dilayani dalam hal pembiayaan pada awalnya kebanyakan adalah para pedagang kecil di kecamatan Kertek Wonosobo, khususnya yang memiliki usaha di pasa Kertek. Secara bertahap dalam beberapa tahun seiring dengan pertumbuhan anggota dan volume usaha, maka wilayah dan jenis usaha dari anggota yang dilayani makin meluas.

Tamzis mulai mengembangkan wilayah kerjanya, karena kebutuhan para anggota dan masyarakat sekitarnya. Selanjutnya, Tamzis menjalankan seluruh fungsi BMT, sebagai *Baitul maal* dan sebagai *Baituttamwil*. Pada tahun 2005 pengurus KSPPS TAMZIS Bina Utama merasa perlu untuk mendirikan lembaga yang menangani Zakat, Infaq dan Sedekah. Kemudian fungsi sebagai *baitul maal* berupaya ditingkatkan menjadi lebih efektif dan dikelola secara profesional, pada tahun 2006 secara resmi terbentuk *Baitul Maal LAZIS BINA DHUAFA TAMADUN*, yang secara manajerial, operasional dan pembukuan terpisah dari *baituttamwil* Tamzis. Namun kini namanya telah diganti menjadi Baitul Maal Tamzis. Sebagai bada otonom sejak tanggal 11 Juli 2006, Fungsi sebagai *baituttamwil* di jalankan dengan melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana serta jasa lainnya. Konsisten dengan pemisahan tersebut, penyebutan terhadap lembaga pada saat itu adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) *Baituttamwil* Tamzis.

Seiring diterbitkannya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS kepada KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah). KJKS Tamzis berubah menjadi KSPPS Tamzis. Seluruh perubahan jenis koperasi ini merupakan upaya Tamzis mentaati regulasi yang dikeluarkan pemerintah di bidang perkoperasian.

Berkat ridho Allah SWT melalui ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, Tamzis dipercaya untuk menjadi koperasi nasional dan dapat berkiprah di seluruh wilayah Republik Indonesia. Tamzis telah berhasil melewati berbagai hambatan dan tantangan di seperempat abad pertama dan tetap bersiaga menyongsong masa depan dengan selalu melakukan inovasi produk, tata kelola berbasis kemajuan teknologi informasi.

Adapun profil dan identitas KSPPS Tamzis Bina Utama adalah sebagai berikut :

Nama Lembaga :Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)
TAMZIS BINA UTAMA

Motto : “Happy Life, Happy Syariah”

Usaha Berdiri : Lembaga Keuangan Syariah

Berdiri : 22 Juli 1992

Badan Hukum : 12277/B.H/VI/XI/1994. 14 November 1994

NIK : 3307090020108

NPWP : 1.606.549.2-524

No. Telepon : 0286-325303

Fax : 0286-325064

E-mail : info@tamzis.com

Website : www.tamzis.id

Penghargaan :

8. Islamic Microfinance Standar 2013 PBMT Indonesia
9. 2nd Rank The Best Islamic Microfinance 2013 Karim Business Consulting
10. 100 Koperasi Besar Indonesia 2012 Majalah Peluang dan Info Pasar
11. Penganugrahan KSP Award 2014 Kategori “PALING TERTIB DALAM PENCATATAN KEANGGOTAAN” Kelompok : Koperasi Pola Pelayanan Syariah
12. Piagam Penghargaan dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pemenang dalam Kategori “PALING TERTIB DALAM PENCATATAN KEANGGOTAAN” Kelompok : Koperasi Pola Pelayanan Syariah

13. Piagam Penghargaan dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Nominator dalam Kategori “MEMILIKI STRUKTUR ORGANISASI USAHA PALING DINAMIS SESUAI LEMBAGA” Kelompok : Koperasi Pola Pelayanan Syariah

Terbukti dengan beberapa penghargaan yang diraihinya, kini Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama dapat dikatakan telah mengalami kemajuan yang pesat. Awal perjalananya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan (KSPPS) TAMZI Bina Utama dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek Wonosobo Jawa Tengah. Modal kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentral kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah.

B. Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama

Adapun visi dan misi KSPPS Tamzis Bina Utama adalah sebagai berikut:²⁷

1. Visi

”Menjadi Koperasi Utama dan Terpercaya untuk Kesejahteraan Anggota”

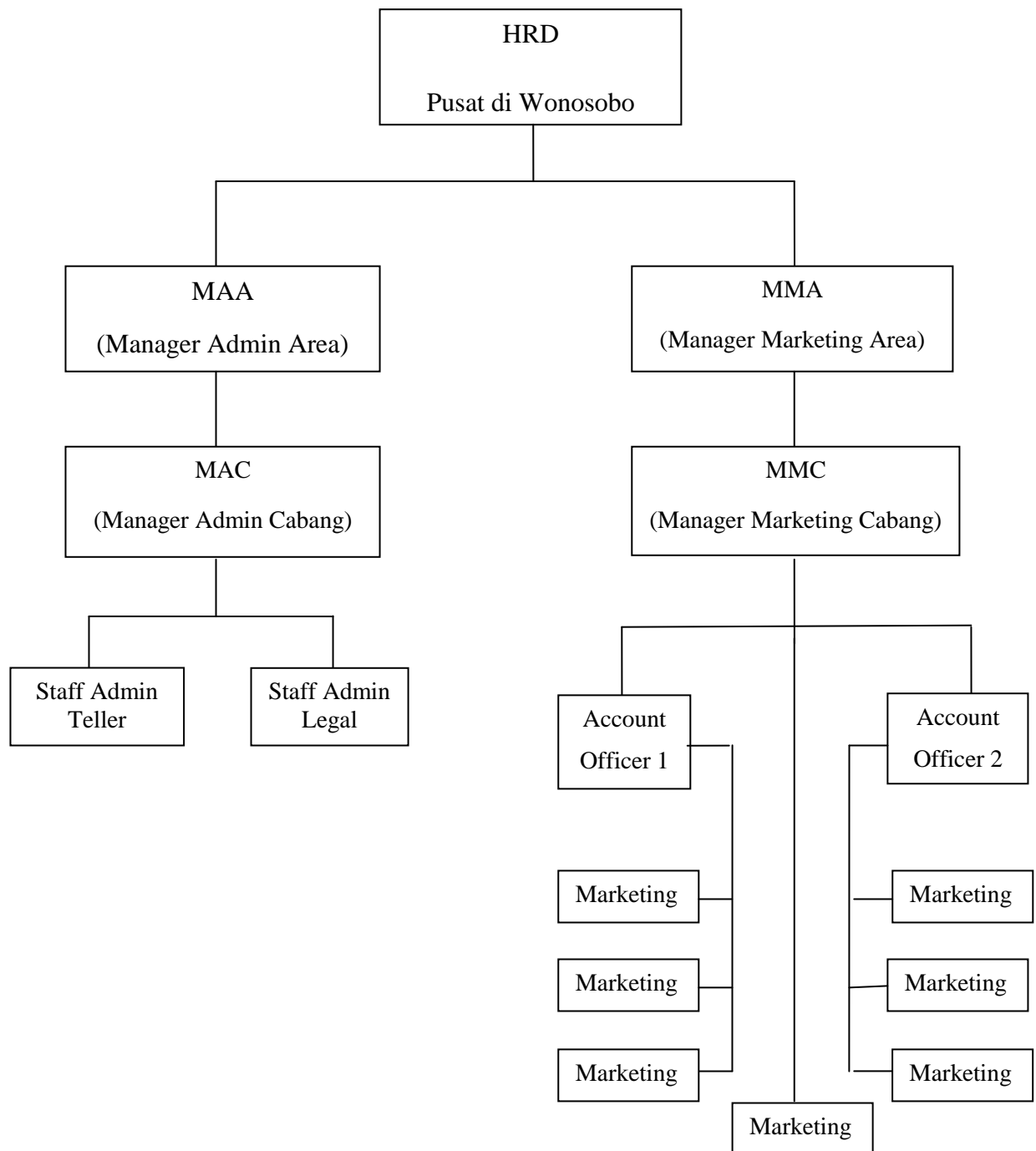
2. Misi

- a. Membina keutamaan akhlak.
- b. Menggembirakan dan memudahkan anggota mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
- c. Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan layanan keuangan berdasar kebutuhan anggota dan perkembangan teknologi.
- d. Mengembangkan manfaat kepada anggota untuk mencapai kesejahteraan keluarga utama.
- e. Bekerjasama dengan semua pihak untuk membina masyarakat utama.

²⁷ www.tamzis.id

C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Bagan struktur organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Ahmad Dahlan Yogyakarta



Susunan manajemen dan pegawai KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang
Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2019 :

1. HRD : Abdul Haris
2. Admid :
 - MAA (Manager Admin Area) : Yuni Praptiningsih
 - MAC (Manager Admin Cabang) : Wahyu Pujiastuti, S.E
 - Staff Admin Legal : Bayu Aji, S.Pd.T
 - Staff Admin Teller :
 - Fikri Aulia, S.E
 - Hevin Elma, S.E
3. Marketing
 - MMA (Manager Marketing Area) : Lukman Nugroho
 - MMC (Manager Marketing Cabang) : Sukamto, S.T
 - AO (Account Officer) 1 : Lilik Cahyoko
 - AO (Account Officer) 2 : Dian Iswandari
 - Marketing :
 - Heri Purwanto, S.H.I
 - Dian Novita, S.E
 - Badarus, S.Pd
 - Nanda Firdaus
 - Erlin Dwi Andre
 - Joko Dwi
 - Ari Sobari

Uraian tugas-tugas pokok pegawai KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang
Ahmad Dahlan Yogyakarta :

1. HRD

Tugas dan wewenang :

 - Bertanggungjawab mengelola dan mengembangkan sumber daya insani Tamzis termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan SDI dan pengembangannya.

- Membuat system sumber daya yang efektif dan efisien misalnya dengan membuat SOP, job description, training dan development system.
 - Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.
 - Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, ketrampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar lembaga.
2. MAA (Manager Admin Area)
- Tugas dan wewenang :
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala kinerja di semua cabang.
 - Mengatur cash flow di semua cabang.
 - Melaporkan laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen pusat.
3. MAC (Manager Admin Cabang)
- Tugas dan wewenang :
- Memberi persetujuan/penolakan/penundaan terhadap pengajuan pembiayaan pada batasan kewenangan yang telah diberikan.
 - Memasarkan produk simpanan dan ijabah atau produk *funding* lain kepada golongan *corporate*, institusi dan investor kelas menengah.
 - Membuat dan melaporkan operasinalisasi cabang secara berkala kepada manajemen.
4. Staff admin legal
- Tugas dan wewenang :
- Membantu MAC menyediakan data-data anggota pembiayaan/NPF, dan sebagainya yang dibutuhkan AO/MMC untuk perbaikan performa pembiayaan dan likuiditas kantor.
 - Membantu MAC membuat laporan/input data harian berdasarkan laporan marketing/AO dengan baik.

- Melakukan pencatatan, pencetakan akad, dan menyampaikan pencairan pembiayaan kepada anggota.
- Memeriksa dan memberi rekomendasi/menolak pengajuan pembiayaan berdasarkan kebenaran data, kelengkapan administrasi, atau sejarah pembiayaan.
- Menunda/membatalkan pencairan pembiayaan jika terdapat perbedaan data dengan surat pengajuan pembiayaan.

5. Staff admin teller

Tugas dan wewenang :

- Mampu memberikan pelayanan aneka macam transaksi.
- Melaporkan hasil pekerjaan kepada MAC secara rutin.
- Menolak pencairan/penarikan simpanan Mutiara/Ijabah jika tidak memenuhi akad/persyaratan, kecuali atas acc/kebijakan atasan langsung.
- Menolak pembayaran biaya operasional yang tidak dijadwalkan/tidak disetujui MAC dan MMC.
- Menolak setoran simpanan atau investasi yang diragukan sumbernya.

6. MMA (Manager Marketing Area)

Tugas dan wewenang:

- Bersama-sama dengan MAA membuat perencanaan terhadap arus kas (cash flow).
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan internal pada semua cabang.
- Mencari dan menganalisa informasi marketing.

7. MMC (Manager Marketing Cabang)

Tugas dan wewenang :

- Memberi persetujuan/penolakan/penundaan terhadap pengajuan pembiayaan pada batasan kewenangan yang telah diberikan.
- Membuat perencanaan mengenai peningkatan asset dan rencana pendapatan bulanan.

- Meningkatkan performa operasional dengan menekan terhadap pembiayaan yang sudah jatuh tempo (*non performed loan*) dan segera melakukan tindakan terhadap pembiayaan yang bermasalah.

8. AO (Account Officer)

Tugas dan wewenang :

- Membantu dan berkoordinasi dengan MMC memperluas pasar dengan pendekatan tokoh masyarakat dan pimpinan ormas atau komunitas yang potensial dalam memperluas *market share* Tamzis.
- Melakukan survey dan penilaian kelayakan atas pengajuan pembiayaan dari anggota sesuai dengan batas kewenangan yang telah diatur dalam SOP pembiayaan.
- Menugaskan dan mengkoordinasikan para marketing yang dipimpinnya untuk melakukan kolektif pembiayaan.

9. Marketing

Tugas dan tanggung jawab :

- Memasarkan produk Tamzis, baik produk Maal maupun Tamwil.
- Melayani secara teknis transaksi dengan anggota semua produk (simpanan, pembiayaan, ziswaf).
- Pencatatan secara tertib, rapi, jelas dan menginformasikan kepada AO jika ada anggota-anggota yang kurang lancar setorannya.
- Bertanggung jawab atas semua transaksi dan laporan yang dilakukan.
- Bertanggung jawab atas uang palsu, selisih kurang/lebih laporan keuangan.

D. Ruang Lingkup Usaha

Letak Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama yang mempunyai kantor cabang di wilayah Ahmad Dahlan Yogyakarta, karena didaerah perkotaan dan dekat pariwisata yaitu keraton dan malioboro yang notabenenya wisatawan maka penduduknya kebanyakan berdagang. Pedagang yang paling banyak adalah pedagang baju batik dan bakpia, walaupun harga pokoknya tidak stabil tapi mereka

tetap bersikukuh untuk menjualnya, karena dari sinilah pendapatan yang mereka hasilkan.

Pengelolaan usaha di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama melalui berbagai bidang dilakukan secara profesional dengan tetap memperhatikan anggota. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama mengoperasionalkan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat golongan ekonomi kecil dan menengah. Berikut produk-produk dalam KSPPS Tamzis Bina Utama :

1. Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan Mikro Syariah

- Diperuntukan bagi pengusaha mikro sebagai tambahan modal usaha dan investasi.
- Diutamakan untuk para pedagang di pasar.
- Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal satu tahun.
- Menggunakan prinsip Mudharabah Muqayadah dan Murabahah.
- Persyaratan mudah, tanpa biaya Administrasi dan Provisi.

2. Pembiayaan Ikhtiar Utama Syariah

Pembiayaan Ikhtiar Utama Syariah Adalah Pembiayaan TAMZIS yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan anggota sesuai syariah, aman, cepat, mudah dan menguntungkan, sehingga *Insyallah* memperoleh keberkahan.

a. Akad Mudharabah-Musyarokah

Apabila Anggota menginginkan pengembangan usahanya yang selama ini sudah berjalan dan membutuhkan tambahan modal, TAMZIS siap untuk membantu dengan menyediakan permodalan dengan sistem bagi hasil.

Akad yang digunakan adalah *Mudharabah-Musyarokah*, yaitu akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama/

TAMZIS (shahibul maal) menyediakan seluruh atau sebagian modal, sedangkan pihak lainnya (anggota) menjadi pengelola. Keuntungan usaha menurut kesepakatan yang dituangkan di dalam akad dalam bentuk nisbah. Apabila terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola, seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

b. Akad Murobahah

Apabila anggota berkeinginan untuk memiliki suatu barang untuk mendukung pengembangan usahanya, maka TAMZIS siap menyediakan barang tersebut dan kemudian menjualnya kepada anggota dengan pembayaran tunai atau angsuran sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan anggota.

Akad yang digunakan *Murobahah*, yaitu akad penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran. Dalam hal ini TAMZIS sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli.

c. Akad Kafalah

Apabila anggota berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan berkaitan dengan investasi dan pengembangan usahanya terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan ataupun sosial yang lain akan tetapi anggota belum mempunyai dana tunai. Dalam hal ini TAMZIS menyediakan dana tunai dan akad melakukan pekerjaan pengurusan kebutuhan tersebut sehingga TAMZIS berhak atas apa yang disebut sebagai 'upah' atas kerja pengurusannya itu. Besaran upah (ujrah/ fee) disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal. Pola angsuran dan jangka waktu akan disesuaikan dengan kesepakatan dengan anggota.

Akad yang digunakan adalah *Kafalah* yaitu akad perjanjian yang diberikan oleh penanggung (TAMZIS) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (anggota) atau yang ditanggung.

d. Akad Ijarah

Apabila anggota berkeinginan untuk menggunakan suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya dan mendukung pengembangan usahanya, akan tetapi anggota tidak berniat untuk memiliki barang tersebut, maka TAMZIS akan menyediakan barang sesuai dengan yang diinginkan anggota, kemudian TAMZIS menyewakan kepada anggota dengan pembayaran sewa secara angsuran/ cicilan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Akad yang digunakan *Ijarah*, yaitu akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), dalam hal ini antara TAMZIS sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan anggota sebagai penyewa (musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri.

Keunggulan pembiayaan TAMZIS yaitu :

- Semua pembiayaan di TAMZIS dilindungi dengan penjaminan Ta'awun untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko usaha terkait dengan musibah maupun jiwa.
- Dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan anggota, dengan proses dan syarat yang mudah sesuai syariah.
- TAMZIS adalah Partner bisnis terpercaya yang sudah berpengalaman lebih dari 25 tahun.
- Plafond pembiayaan sampai dengan Rp 100 juta dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 3 tahun.
- Pembayaran angsuran bisa dilayani online di semua Kantor cabang dengan margin yang sangat kompetitif.

Syarat dan ketentuan :

- Anggota TAMZIS.
- Mengisi Formulir Pengajuan Pembiayaan.
- Menyerahkan:
 - FC KTP
 - FC Kartu Keluarga (KK)
 - FC Agunan
 - FC persyaratan lain yang diperlukan
- Memiliki usaha yang layak.
- Bersedia disurvey.
- Memiliki kemampuan angsur.
- Jujur dan amanah.

3. Pembiayaan Porsi Haji Tamzis

Untuk mendapat porsi haji, seorang jamaah calon haji harus mendaftarkan diri dan menyetorkan dana porsi haji. Sekarang ada alternatif pembiayaan dari TAMZIS untuk mendapatkan porsi haji, cukup dengan setoran awal sekitar 5 juta Rupiah kita sudah bisa mendapatkan porsi Haji dengan pembiayaan porsi haji. Pembiayaan ini dapat diangsur dengan jangka waktu 3 tahun. Artinya calon Jamaah Haji memiliki kesempatan untuk menyisihkan sebagian rejeki, untuk mengangsur dan menabung untuk melunasi ONH/ Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

Pembiayaan Porsi Haji TAMZIS merupakan pinjaman dana dari TAMZIS kepada anggota/ pemohon khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/ seat haji. TAMZIS akan membantu pengurusan perolehan seat/ porsi haji anggota lewat bank yang ditunjuk oleh Kemenag. Dan sebagai jasa pengurusan itu anggota/ pemohon membayar ujroh atau sering disebut dengan fee (biaya) pengurusan kepada TAMZIS.

Tujuan dan Manfaat :

- Memberi kemudahan kepada anggota TAMZIS dalam melaksanakan ibadah haji.
- Memberikan kepastian keberangkatan Ibadah Haji tanpa dibayangkan kekhawatiran kehabisan quota porsi Haji.
- Memudahkan dalam hal pembayaran cicilan dana talangan, karena jangka waktu sampai tiga tahun.

Pembiayaan Talangan Haji TAMZIS ini menggunakan *Ijarah wal Qordh*. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/ upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri, dengan demikian dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya pemindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa. Qardh adalah akad perjanjian pinjam meminjam dari seseorang atau lembaga (muqtaridh) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama selama jangka waktu yang telah ditentukan dengan tujuan saling tolong-menolong tanpa mengharapkan imbalan (non-profit oriented transaction).

TAMZIS akan membantu menjelaskan kepada anggota proses cara mendapatkan porsi haji. Kemudian TAMZIS siap menyediakan jasa pengurusan perolehan seat/ porsi haji anggota/ pemohon lewat bank yang ditunjuk oleh Kemenag. Sebagai jasa pengurusan tersebut, anggota/ pemohon membayar ujroh atau sering disebut dengan *fee* (biaya) pengurusan kepada TAMZIS. Kemudian muncul total biaya yang harus dikeluarkan oleh anggota/ pemohon terkait biaya porsi haji maupun jasa pengurusannya. Untuk proses pengurusan tersebut menggunakan akad Ijarah.

Apabila anggota ternyata belum bisa memenuhi semua biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan porsi haji beserta jasa

pengurusannya, maka TAMZIS siap memberikan pinjaman dengan akad Qordh.

Simulasi Pembiayaan Porsi Haji

| Keterangan | Jangka Waktu Pembiayaan | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| | 12 Bulan | 24 Bulan | 36 Bulan |
| Dana Porsi Haji | Rp. | Rp. | Rp. |
| (sesuai ketentuan Kemenag) | 25.000.000 | 25.000.000 | 25.000.000 |
| Dana Anggota Sendiri | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 5.000.0000 | 5.000.0000 | 5.000.0000 |
| Dana Talangan/Pembiayaan dari TAMZIS | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 20.000.000 | 20.000.000 | 20.000.000 |
| Ujroh | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.000.000 |
| Tabungan Haji | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| Biaya Penjaminan | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 22.500 | 45.000 | 67.500 |
| Angsuran Perbulan | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 1.916.667 | 1.083.333 | 805.556 |
| Angsuran Harian | Rp. | Rp. | Rp. |
| | 76.667 | 43.333 | 32.222 |

Dari simulasi tersebut dalam table di atas, anggota yang berniat mendapatkan porsi haji melalui pembiayaan di TAMZIS, setoran pertama sebesar Rp. 5.567.500,00 (Dana Sendiri + Tabungan Haji + Biaya Peminjaman), kemudian selanjutnya mengangsur setiap bulannya sebesar Rp. 805.500,00 selama 36 bulan (3tahun)

Persyaratan Pembiayaan:

- Anggota mempunyai kemampuan untuk menunaikan ibadah haji (isito'ah).
- Anggota mengisi formulir dari TAMZIS.
- FC KTP suami istri.
- FC KK.
- FC Keterangan penghasilan.
- Menandatangani surat kuasa pengurusan.

4. Simpanan Mutiara

Mudah

Setoran dan pengambilan dapat dilayani di semua kantor TAMZIS. Setoran dan pengambilan dapat dilayani di tempat anggota.

Multiguna

Sangat cocok bagi yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun sentra usaha lainnya. Dapat digunakan sebagai simpanan Pendidikan, Walimah, Qurban, Aqiqah dan Haji.

Barokah

Menggunakan prinsip *Wadiah Yad Ad Dhamanah*, yaitu TAMZIS menerima titipan dari anggota kemudian disalurkan ke usaha yang produktif.

5. Simpanan Pendidikan

Simpanan Mutiara Pendidikan khusus untuk siswa sekolah.

- Setoran bisa dilakukan setiap saat, dan penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam satu tahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.
- Menyiapkan biaya pendidikan pada tahun ajaran berikutnya.
- Melatih siswa untuk hemat, dengan cara menabung.
- Mudah, siswa tidak harus datang ke kantor, petugas yang datang ke sekolah.

6. Ijabah

Simpanan Ijabah yaitu produk investasi berjangka yang menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah (bagi hasil). Tamzis mengelola dana secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat usaha kecil dan menengah secara profesional sesuai syariah. Kami menawarkan tingkat bagi hasil yang sangat menguntungkan dan kompetitif

Ketentuan Simpanan Ijabah yaitu :

- Jangka waktu Simpanan Ijabah minimal 3 bulan.
- Nominal investasi minimal Rp. 1.000.000 atau kelipatannya.
- Bagi hasil diberikan secara tunai, transfer ke rekening bank lain atau pindah buku ke rekening simpanan di Tamzis (MUTIARA) dapat juga dititip akumulasi yang dapat diambil pada saat jatuh tempo.
- Khusus transfer ke rekening bank lain dikenakan biaya transfer.
- Dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*).
- Apabila ada pengambilan sebelum jatuh tempo dikenakan Biaya Pembatalan Akad (BPA) yang nominalnya ditentukan oleh anggota, adapun infaq BPA tersebut dipergunakan murni untuk kepentingan kegiatan sosial keagamaan (Lembaga Tamaddun) dan tidak diakui sebagai keuntungan perusahaan.
- Ketentuan Dirjen Pajak setiap investasi di lembaga berbadan hukum koperasi seperti Tamzis, yang bagi hasilnya yang sudah mencapai Rp. 240.000,- setiap bulannya akan dikenakan pajak sebesar 10%. Sedangkan di Bank dikenakan pajak 20%.

E. Jaringan Kantor KSPPS Tamzis Bina Utama

Saat ini sebagai bentuk pengoptimalan pelayanan kepada masyarakat khususnya para anggota, KSPPS Tamzis Bina Utama telah memiliki 36 jaringan kantor pelayanan yang tersebar di 12 kota di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, dan Yogyakarta. Sehingga diharapkan akan memberikan

kemudahan nasabah untuk menjangkaunya. Adapun alamat kantor pelayanan nasabah KSPPS Tamzis Bina Utama yaitu :

1. Kantor Pusat Operasional
 Jl. S. Parman No. 46, Wonosobo (56311)
 Telp. 0286 325303, Fax. 0286 325064
2. Kantor Pusat Non Operasional
 Jl. Buncit Raya 405 Jakarta Selatan
 Telp. 021 79198411, Fax. 021 7993346
3. Kantor Jakarta
 - f. Jakarta Selatan
 Jl. Buncit Raya 405 Jakarta Selatan
 Telp. 021 79198411, Fax. 021 7993346
 - g. Depok
 Jl. Margonda Raya No. 302 B Depok, Jawa Barat
 Telp. 021 77201291, Fax. 021 77215543
4. Kantor Bandung
 - a. Cimahi
 Jl. Sangkuriang No. 27 Cimahi, Jawa Barat
 Telp. 022 6626941
 - b. Bandung Kota
 Jl. Inggit Garnasih (Ciateul) No. 62 D, Bandung
 Telp./ Fax. 022 5220006
 - c. Ujung Berung
 Jl. AH. Nasution Kav 46 A, Blok A-10 Komplek Bandung Timur Plaza
 Telp./ Fax. 022 87797979
 - d. Rancaekek
 Jl. Raya Rancaekek No. 155 A, Sumedang
 Telp. 022 7796768
5. Kantor Purwokerto
 Jl. Pemuda No. 13 A, Purwokerto

Telp./ Fax. 0281 621286

6. Kantor Purbalingga

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Kalimanah Purbalingga

Telp./ Fax. 0281 6597167

7. Kantor Cilacap

Jl. Raya Mujur No. 04 Kroya Cilacap

Telp. 0281 5195160

8. Kantor Banjarnegara

a. Batur

Jl. Raya Batur No. 27 Batur Banjarnegara

Telp. 0286 5986303

b. Klampok

Jl. A. Yani No. 99 Purwareja Klampok

Telp./ Fax. 0286 49296

c. Wanadadi

Pertokoan Plaza Wanadadi Kios B-3, Banjarnegara

Telp./ Fax. 0286 3398676

d. Banjar Kota

Jl. Pemuda Ruko Atrium Square No. 1 Banjarnegara

Telp./ Fax. 0286 592183

9. Kantor Wonosobo

a. Kejajar

Jl. Raya Dieng No. 2 Km. 17 Kejajar Wonosobo

Telp. 0286 3326504

b. Wonosobo Kota

Pasar Induk Wonosobo (PIW) Blok E4 Lt. 1

Telp. 0286 324701

Jl. Kyai Muntang No. 03 Wonosobo

Telp. 0286 325303

c. Sapuran

Jl. Purworejo No. 46 Km. 16 Sapuran Wonosobo

Telp. 0286 611240

d. Kretek

Jl. Parakan 92 Kretek Wonosobo

Telp. 0286 329236

e. Kaliwiro

Pertokoan Plaza Kaliwiro No. 5 Wonosobo

Telp. 0286 6125600

10. Kantor Purworejo

Jl. Brigjen Katamso No. 116 C Pangenrejo Purworejo (54151)

Telp. 0275 7530578

11. Kantor Temanggung

a. Parakan

Jl. Wonosobo No. 246 Parakan Temanggung

Telp./ Fax. 0293 5914386

b. Temanggung Kota

Jl. Jendral Sudirman No. 61 Kertosari Temanggung

Telp./ Fax. 0293 493191

12. Kantor Kendal

Jl. Utama Tengah No. 251 Weleri Kendal Jawa Tengah

Telp. 029 643620

Ruko Kaliwungu Trade Center Blok A-11

Jl. KH. Asyari Kaliwungu Kendal Jawa Tengah

Telp. 0294 3681670

13. Kantor Magelang

a. Magelang Kota

Ruko Prayudan C5 Magelang

Telp./ Fax. 0293 3276364

b. Muntilan

Jl. Pemuda No. 18 Pucungrejo Muntilan Magelang

Telp. 0293 587464, Fax. 0293 326411

c. Secang

Jl. Raya Secang-Magelang No. 171 Secang Magelang
Telp. 0293 5503394, Fax. 0293 3217085

14. Kantor Yogyakarta

a. Kotagede

Jl. Kemasan No. 77 Kotagede Yogyakarta
Telp. 0274 383100, Fax. 0274 4436286

b. Yogyakarta

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 7 Yogyakarta
Telp. 0274 377601

c. Godean

Komplek Ruko Senuko 9-11 Sido Agung
Telp./ Fax. 0247 6496460

d. Bantul

Jl. Jendral Sudirman Plaza A-6 Bantul
Telp./ Fax. 0274 6461024

e. Sleman

Jl. Ring Road Utara Sawit Sari E4 Condongcatur
Telp. 0274 885519

f. Kulon Progo

Jl. Mutian Ruko Wetan Pasar No. 3 Wates Kulon Progo
Telp./ Fax. 0274 774596

15. Kantor Klaten

Jl. Yogya-Solo, Kebondalem Prambanan Klaten
Telp./ Fax. 0274 497609

16. Kantor Salatiga

Jl. Kalinyamat No. 10 Kotamadya Salatiga
Telp. 0298 3432017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor - Faktor yang Mendorong Anggota Memilih Produk Simpanan Ijabah

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam harta yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umatnya. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT :

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ...

“...Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian...” (QS. Al-Hasyr : 7)

Dari ayat di atas sangat jelas bahwa Allah SWT sangat menganjurkan umat-Nya untuk berinvestasi agar harta itu tidak untuk diri sendiri dan bisa digunakan orang lain. KSPPS Tamzis Bina Utama selalu berkomitmen dalam mensejahterakan anggotanya dengan tolong menolong.²⁸

Membantu anggota mengelola keuangan disini artinya KSPPS Tamzis Bina Utama menyediakan fasilitas simpanan untuk masyarakat yang kelebihan dana serta ingin merencanakan keuangan di masa yang akan datang dan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Anggota yang sudah loyal tentunya akan setia menggunakan produk-produk Tamzis bahkan akan mereferensikan produk tersebut kepada keluarga, teman maupun tetangga. Hal tersebut akan berdampak positif pada peningkatan jumlah anggota dan eksistensi Tamzis sebagai lembaga keuangan syariah.

Produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama merupakan produk unggulan dalam penghimpunan dana dan termasuk banyak

²⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyu selaku MAC Ahmad Dahlan

diminati oleh anggota. Berikut adalah faktor-faktor yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah yaitu :²⁹

1. Dikelola berdasarkan prinsip yang adil

Produk investasi syariah yang ditawarkan Tamzis dikelola dengan prinsip adil yaitu dengan menggabungkan pendapatan bersih Tamzis dengan seluruh cabang kemudian nisbah dibagikan ke anggota simpanan ijabah sesuai porsi modal dan jangka waktu. Karena itu besar kecilnya keuntungan yang diterima anggota tergantung dari keuntungan yang didapat oleh pihak Tamzis. Apabila pendapatan naik, maka nisbah bagi hasil untuk anggota juga akan naik. Hal tersebut sesuai dengan strategi penerapan harga dalam Islam.

Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional yang sudah menentukan besar bunga terlebih dahulu tanpa memperitungkan apakah bank sedang mendapatkan keuntungan besar atau kecil.

2. Disalurkan hanya untuk kegiatan yang halal

Sesuai dengan prinsip syariah bahwa usaha yang akan dibiayai harus berdasarkan syariah Islam (hukum Islam). Hal tersebut didasari oleh larangan dalam agama Islam terkait dengan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram dan riba yaitu segala bentuk transaksi yang memungut dan atau menerima bunga.

3. Perolehan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif

Pendapatan bersih Tamzis hasil dari operasional kantor digabungkan dari seluruh cabang kemudian dibagikan kepada anggota Ijabah berdasarkan porsi masing-masing. Bagi hasil tersebut memberikan sebuah solusi baru yang saling menguntungkan bagi anggota dan pihak Tamzis.

²⁹ Wawancara dengan anggota simpanan Ijabah Bp Wibowo

Investasi syariah atau simpanan Ijabah yang beretika, mengutamakan azas kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari transaksi haram atau riba. Dengan kata lain mendapat dua keuntungan sekaligus yang akan diperoleh anggota Ijabah dengan bertransaksi sesuai syariah yaitu keuntungan duniawi dan ukhrawi (akhirat). Dan juga bagi hasil tersebut sangat kompetitif dengan lembaga keuangan lainnya.

4. Mudah dalam bertransaksi

Dalam pelayanan ini pihak Tamzis akan memberikan beberapa opsi untuk kemudahan dalam bertransaksi. Pertama, anggota bisa langsung datang ke kantor pelayanan. Kedua, jemput bola atau *pickup service* untuk pencairan maupun penyetoran simpanan Ijabah untuk menghindari suatu tindakan kriminal seperti pencopetan atau yang lain sebagainya serta apabila anggota sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memungkinkan untuk datang langsung ke kantor.

Ketiga, anggota juga dapat melakukan transfer. Misalnya dari rekening simpanan Ijabah ditransfer ke rekening simpanan Mutiara. Atau bisa juga bagi hasilnya ditransfer ke bank lain tetapi dikenakan biaya administrasi.

Tujuan pelayanan tersebut adalah memudahkan anggota untuk bertransaksi dan meningkatkan loyalitas anggota dan sesuai dengan prinsip koperasi yaitu saling tolong menolong.

5. Berpengalaman dan pelayanan yang memuaskan

Tamzis sudah berpengalaman lebih dari 25 tahun, hal tersebut membuktikan bahwa Tamzis mampu bertahan dari krisis moneter dan keraguan lainnya. Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan anggota. Oleh karena itu, SDM perusahaan harus berkomitmen tinggi dan loyal. Kriteria karyawan KSPPS Tamzis Bina Utama sendiri ditentukan oleh kebijakan pusat. Secara

umum kriteria karyawan Tamzis sesuai dengan yang dianjurkan Islam.

Tamzis sudah menerapkan prinsip akidah dan akhlak. Akidah yaitu Tamzis menekankan kepada karyawannya untuk menanamkan pemikiran bahwa pekerjaan semata-mata dilakukan untuk ibadah kepada Allah SWT. Kemudian akhlak, Tamzis menerapkan kepada para karyawannya untuk selalu berpedoman pada ajaran Islam, misalnya selalu bersikap jujur, adil dan tidak mendzalimi orang lain.

Selain faktor-faktor tersebut, ada beberapa manfaat Ijabah bagi pihak Tamzis dan anggota pembiayaan diantaranya :

1. Bagi pihak Tamzis akan mendapat keuntungan bagi hasil dari simpanan Ijabah tersebut.
2. Selain mendapat keuntungan bagi pihak Tamzis dananya bisa untuk cadangan likuiditas yang nantinya akan digunakan untuk pembiayaan.
3. Bagi anggota pembiayaan dapat membantu meningkatkan perekonomian secara efisien dengan mengembangkan usaha-usaha kecil melalui pengajuan pembiayaan.

B. Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Simpanan Ijabah

Simpanan Ijabah yaitu produk investasi syariah yang menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah (bagi hasil) dilakukan antara Tamzis sebagai mudharib atau pengelola dana dengan anggota sebagai shahibul maal sebagai pemilik dana dengan jangka waktu investasi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Penarikan simpanan Ijabah hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian anggota dan Tamzis, jangka waktu minimal tiga bulan sampai berapa lama yang disepakati. Tamzis mengelola dana secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat usaha kecil dan menengah secara profesional sesuai syariah.

Investasi syariah (deposito mudharabah) atau Ijabah, terjadi akad apabila anggota bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana dan Tamzis bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana. Antara keduanya diadakan akad mudharabah mutlaqah yang menyatakan pembagian nisbah masing-masing sesuai dengan kesepakatan di awal. Anggota memberikan izin kepada Tamzis untuk mengelola dana yang di tempatkan di Tamzis untuk digunakan dalam kegiatan usaha yang halal sesuai dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di Tamzis. Dana yang telah disimpan hanya dapat ditarik sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah disepakati.

Jangka waktu simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama ada beberapa diantaranya 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Dari beberapa jangka waktu simpanan Ijabah ini mempunyai porsi bagi hasil yang berbeda-beda, semakin lama jangka waktunya maka semakin banyak porsi bagi hasilnya. Berikut adalah nisbah bagi hasil yang diberikan Tamzis periode November 2018 s/d Januari 2019 *per Rp. 1.000.000; (satu juta rupiah)*

Tabel 4.1

Bagi Hasil Simpanan Ijabah

| Jangka Waktu (Nisbah Anggota) | Nov'18 | Des'18 | Jan'19 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|
| 1-2 bulan (32,50%) | 5.830 | 5.880 | 5.880 |
| 3-5 bulan (37,50%) | 6.730 | 6.790 | 6.790 |
| 6-11 bulan (42,50%) | 7.620 | 7.690 | 7.690 |

Sumber : MAC KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta

Dari tabel di atas maka sudah jelas jumlah nisbah yang akan diperoleh oleh pihak Tamzis dan pihak anggota Ijabah. Akan tetapi anggota dapat melakukan penawaran kepada pihak Tamzis sampai pada titik kesepakatan

bersama. Tentunya hal ini yang menjadi salah satu perbedaan dengan sistem bunga, dimana anggota hanya berperan pasif dan besar kecilnya bunga yang akan didapat anggota menjadi kewenangan penuh pihak lembaga keuangan yang berbasis konvensional.

Investasi syariah (deposito mudharabah) atau simpanan Ijabah ini tidak menggunakan buku tabungan seperti produk simpanan lainnya, tetapi dengan sertifikat yang berisikan nama pemilik dan besaran simpanan investasi yang disimpan. Investasi ini disalurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan untuk membiayai para pedagang, pengusaha kecil dan disalurkan hanya untuk kegiatan yang halal sesuai prinsip syariah.

Ketentuan umum yang diberlakukan terhadap anggota tetap sama dengan mengajukan permohonan atau formulir dan menjadi anggota. Adapun mekanisme pembukaan rekening Ijabah sebagai berikut:

1. Pembukaan rekening Ijabah dilakukan atas permohonan dari anggota dengan mengisi formulir yang telah disiapkan.
2. Admin atau marketing harus menjelaskan kepada anggota mengenai syarat dan ketentuan Ijabah.
3. Penyetoran dana pada pembukaan rekening Ijabah dapat melalui beberapa cara, yaitu :
 - a. Setoran tunai anggota
 - b. Setoran transfer dari anggota ke rekening bank korespondensi Tamzis
 - c. *Pick up service* atau jemput bola oleh marketing Tamzis
 - d. Kiriman uang melalui kantor cabang Tamzis
 - e. Debet dari rekening Simpanan Mutiara atas permintaan anggota
 - f. Penyerahan bilyet giro atau cek
4. Penyetoran dana dari anggota ke Tamzis dalam jumlah tertentu sebaiknya dilakukan melalui mekanisme transfer ke rekening bank korespondensi Tamzis.

5. Investasi berjangka (deposito mudharabah) dengan setoran non-tunai atau kiriman uang melalui bank koresponden diakui dan dibukukan setelah memperoleh kepastian bahwa dananya efektif dan tanggal penempatan Ijabah sama dengan tanggal diterimanya dana tersebut.
6. Penjemputan dana dari anggota tetap harus dilengkapi dokumen atau aplikasi standar yaitu formulir permohonan pembukaan rekening, slip setoran/slip khusus Ijabah. Jika dianggap perlu dapat menggunakan dokumen tambahan.
7. Penjemputan dana dari anggota yang dilakukan di luar jam kerja harus mendapat izin dari Manager Admin Cabang (MAC) dan Manager Marketing Cabang (MMC).
8. Tamzis tidak bertanggungjawab atas segala kejadian dan konsekuensi hukum atas Ijabah yang dijemput di luar jam kerja tanpa seizin Manager Admin Cabang (MAC) dan Manager Marketing Cabang (MMC).
9. Penjemputan dana dari anggota setelah jam kantor dibukukan pada hari kerja berikutnya.
10. Pembukaan rekening Ijabah yang didebet dari rekening simpanan Mutiara milik anggota harus dilengkapi perintah pendebitan (penarikan simpanan) dan penyetoran ditandai dengan slip yang telah ditandatangani.
11. Pembukaan rekening Ijabah dalam jumlah tertentu harus dilengkapi pernyataan anggota bahwa kepemilikan dana yang disetorkan diperoleh dari usaha yang benar-benar sah.

Dalam simpanan Ijabah nominal dana yang di investasikan minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau kelipatan satu juta lebih, calon anggota Ijabah tidak dikenakan biaya administrasi. Setiap pembukaan rekening Ijabah harus disertai akad, biasanya dalam setiap akad Ijabah berisikan identitas pihak yang berakad, jenis akad yang digunakan, jumlah investasi, jangka waktu investasi, nisbah,

hak pengambilan bagi hasil, ketentuan pencairan, ketentuan pencairan di luar kesepakatan (pembatalan akad), metode perpanjangan, orang yang ditunjuk untuk mengurus Ijabah apabila anggota berhalangan. Pihak Tamzis yang berakad diwakili oleh Manager Admin Cabang (MAC) atau Manager Marketing Cabang (MMC). Untuk nilai Ijabah di atas Rp. 100.000.000-, (seratus juta) maka Manager Admin Cabang (MAC) dapat turut menandatangani akad sebagai saksi, jika diminta oleh anggota.

Simpanan Ijabah menggunakan akad mudharabah mutlaqah dimana bagi hasilnya dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati di awal akad. Penentuan nisbah bagi hasil juga ditentukan berdasarkan pendapatan Tamzis. Bagi hasil bisa diambil setiap bulan secara tunai atau dipindah buku ke rekening simpanan Mutiara atau transfer ke rekening bank lain. Khusus transfer ke bank lain dikenakan biaya administrasi.

Simpanan Ijabah penarikannya hanya boleh diambil sesuai kesepakatan atau saat jatuh tempo. Apabila ada penarikan sebelum jatuh tempo akan dikenakan Biaya Pembatalan Akad (BPA) yang nominalnya ditentukan oleh anggota sendiri. Alasan penarikan denda adalah karena anggota telah mengingkari akad yang telah disepakati di awal. Namun Biaya Pembatalan Akad (BPA) tersebut digunakan murni untuk kepentingan kegiatan sosial keagamaan (Lembaga Tamaddun) yang laporannya secara rutin akan dipublikasikan dan tidak diakui sebagai keuntungan perusahaan.

Ketentuan Dirjen Pajak setiap investasi di lembaga berbadan hukum koperasi seperti Tamzis, yang bagi hasilnya sudah mencapai Rp. 240.000,- setiap bulannya akan dikenakan pajak sebesar 10%. Sedangkan di Bank dikenakan pajak 20%. Jadi akan dipotong secara otomatis untuk biaya pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mendorong anggota memilih produk simpanan Ijabah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Ahmad Dahlan Yogyakarta yaitu :
 - a. Dikelola dengan prinsip adil
 - b. Disalurkan hanya untuk kegiatan usaha yang halal
 - c. Perolehan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif
 - d. Mudah dalam bertransaksi
 - e. Berpengalaman dan pelayanan yang memuaskan
2. Simpanan Ijabah merupakan produk investasi syariah yang menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah (bagi hasil). Mudharabah mutlaqah adalah bentuk kerja sama yang dilakukan antara Tamzis sebagai mudharib atau pengelola dana dengan anggota sebagai shahibul maal sebagai pemilik dana dengan jangka waktu investasi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dari hasil pengelolaan dana mudharabah mutlaqah, Tamzis akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad. Apabila anggota Ijabah melakukan penarikan di luar kesepakatan maka akan dikenakan Biaya Pembatalan Akad (BPA), tetapi BPA ini tidak boleh dimasukkan ke dalam pendapatan Tamzis melainkan masuk ke infaq atau dana sosial yang selanjutnya akan disalurkan untuk kepentingan kegiatan sosial keagamaan (Lembaga Tamaddun).

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang penulis dapatkan selama penelitian di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Ahmad Dahlan, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Untuk menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan mikro lain maupun bank-bank besar, KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Ahmad Dahlan Yogyakarta harus memberi pelayanan yang ekstra (lebih) kepada anggota-anggotanya. Seperti menjaga tali silaturahmi kepada anggota untuk meningkatkan loyalitas anggota.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya agar pelayanan kepada anggota makin optimal, serta selalu mengikuti perkembangan teknologi untuk memudahkan anggota.
3. Lebih aktif lagi dalam kegiatan-kegiatan sosial agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui keberadaan KSPPS Tamzis Bina Utama, sehingga jumlah anggota semakin meningkat.

C. Penutup

SyukurAlhamdulillahpenulispanjatkankehadirat Allah SWT yang telahmelimpahkanrahmatsertahidayah-Nya sehingga penulis bisamenyelesaikanpenulisanTugasAkhirinitanpahalangan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan karya tulis untuk seterusnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Muhammad Ridwan Basalamah, *Perbankan Syariah*, Malang: Empatdua Media, 2018
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.105 Akuntansi Mudharabah*, Jakarta: Graha Akuntan 2007
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djambatan, 2003
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
- Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Indeks, 2005

www.wikipedia.co.id

www.eprints.walisongo.ac.id

www.jurnaluii.ac.id

www.dsnmui.or.id

www.tamzis.id

Wawancara dengan MAC Tamzis Cab Ahmad Dahlan Ibu Wahyu

Wawancara dengan anggota simpanan Ijabah Bp Wibowo

LAMPIRAN

10.097223

Rekening :
Atas nama :
No. Anggota :
Alamat :
Sejumlah : Rp
Terbilang :
Dengan Akad :
Tanggal mulai :
Jatuh tempo :
Catatan :

Nol Sembilan Tujuh #
Dua Dua Empat

SERTIFIKAT Ijabah


Rekening :
Atas nama :
No. Anggota :
Alamat :
Sejumlah : Rp
Terbilang :
Dengan Akad : Mudharabah Mutaqaddah / Mudharabah Muqayyadah.
Tanggal mulai :
Jatuh tempo :
Jangka waktu :
Perpanjangan : Otomatis / tidak
Anggota / Investor :
Pejabat TAMZIS :

10.097224

No. Seri :
Rekening :
Atas nama :
No. Anggota :
Alamat :
Sejumlah : Rp
Terbilang :
Dengan Akad :
Tanggal mulai :
Jatuh tempo :
Catatan :

TAMZIS

0.000


TAMZIS
BAITUTTAMWIL

983840

TMZ. 1
 Tgl.

Nama :

No. Angg/rek :

Produk

- Simp. Mutiara
- Simp. Pendidikan
- Simp. Qurma
- Simp. Haji
- Ijabah
- Angsuran
- Bagi Hasil
- QH / TFS

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Terbilang


Petugas TAMZIS

(.....)

Anggota

(.....)

BUKTI SETORAN


TAMZIS
BAITUTTAMWIL

261481

TMZ. 12
 Tgl.

Nama :

No. Angg/rek :

Produk

- Simp. Mutiara
- Simp. Pendidikan
- Simp. Qurma
- Simp. Haji
- Ijabah
- Angsuran
- Bagi Hasil
- QH / TFS

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Terbilang

Petugas TAMZIS

(.....)

Anggota

(.....)

BUKTI PENARIKAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama : NurtianaLailatulAzizah
2. NIM : 1605015122
3. Tempat, tanggalahir : Semarang, 24 Agustus 1998
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status : BelumMenikah
6. Agama : Islam
7. AlamatAsal : Taman Srinindito VII Nomor 5
RT 007/RW 004 Semarang Barat
8. No. Hp : 081228577508

RiwayatPendidikan

1. SD : SDI Siti Sulaechah Semarang
2. SMP : SMP N 30 Semarang
3. SMA : SMA N 6 Semarang

Semarang, 27 Juni 2019

Hormat Saya,

Nurtiana Lailatul Azizah
1605015122